

es yang terapung, sembilan persepuluh darinya terendam - di bawah air dan hanya sepersepuluh darinya tampak di permukaan (Fazlurrahman, 1987 : 56).

Adanya peluang untuk mengkaji al-Qur'an inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji ayat-ayat nida' dalam al-Qur'an itu. Kajian ini merupakan bagian dari disiplin Ulūm al-Qur'ān, walaupun dalam prosesnya juga dibantu oleh ilmu-ilmu lain seperti ilmu Nahwu dan sebagainya.

Dalam mengkaji ayat-ayat nida' ini, Penulis berusaha untuk mengklasifikasi dan mempresentasikan ayat-ayat nida' serta menjumlahnya dilihat dari segi makkiyah, madaniyah, dan bentuknya. Juga, menganalisis orientasi hukum (khitāb) yang dikandungnya, mengingat dewasa ini, sejauh pengetahuan penulis, karya ilmiah yang secara spesifik membahas ayat nida' masih sangat langka atau bahkan belum ada.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas dapat diketahui bahwa masalah pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini berkenaan dengan ayat-ayat nida' dalam al-Qur'an dan orientasi hukum atau khitāb yang dikandungnya dengan jalan menganalisis ayat-ayat nida' itu dari segi

